

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan tertinggi diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang mampu dan sanggup menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, praktis, dan aplikatif. Untuk menciptakan tenaga kerja yang unggul dan memiliki kemampuan serta keahlian yang mumpuni, Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berusaha membentuk dan melatih lulusan-lulusan yang ada untuk siap terjun ke dunia kerja. Dalam rangka untuk menghasilkan tenaga teknis kefarmasian yang profesional, handal, inovatif, serta mampu mengaplikasikan serta mengembangkan kemampuannya di dunia kerja, maka disusunlah program pembelajaran yang dapat memenuhi standar kompetensi yang diperlukan. Untuk dapat mencapai standar kompetensi, mahasiswa harus dibekali ilmu serta kemampuan yang dapat mengikuti perkembangan modalitas dan permasalahan yang berkembang di Rumah Sakit. Salah satu upaya untuk melengkapi kemampuan ini adalah melalui kegiatan praktik klinik. Praktik klinik diwujudkan dengan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan akademik yang berfokus pada kemampuan untuk mengembangkan dan menempa ilmu teori dan praktikum yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan supaya dapat diaplikasikan pada saat menjalani Praktik Kerja Lapangan. Kegiatan PKL dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis keadaan, identifikasi masalah, dan menetapkan alternatif solusi. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan motorik (keterampilan) yang diperoleh selama pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa dan memberikan wawasan mendalam terkait dunia kerja untuk bekal mahasiswa setelah lulus dari bangku

perkuliahan kelak. Dengan berkembangnya zaman dan semakin canggihnya teknologi, persaingan dalam dunia kerja juga menjadi lebih ketat. Setiap individu pasti akan menyiapkan skill terampil supaya memiliki bekal yang mumpuni untuk menghadapi persaingan tersebut. Untuk mengantisipasi persaingan yang ketat, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik khususnya Prodi D3 Farmasi dituntut mempersiapkan diri untuk menimba pengalaman kerja sebanyak-banyaknya melalui kegiatan PKL, agar setiap mahasiswa tidak hanya matang dari segi teori, akan tetapi juga siap dalam praktiknya.

Industri kerja merupakan hal yang kompleks, para praktikan akan dihadapkan pada situasi dan permasalahan yang berbeda-beda. Dari kegiatan PKL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan motorik (keterampilan) sehingga membentuk mental yang kuat, dan jika menemui masalah serupa dapat mengatasinya dengan baik. Dengan semua bekal ilmu yang didapatkan selama PKL, diharapkan dapat membuat mahasiswa menjadi lebih baik karena pengalaman, dan kepercayaan diri untuk memasuki dunia kerja telah diperoleh. Kegiatan PKL juga berguna untuk Universitas Muhammadiyah Gresik khususnya Prodi D3 Farmasi sebagai bentuk penyempurnaan kurikulum yang telah ada dari para praktikan yang telah melaksanakan PKL.

Rumah Sakit menjadi salah satu tempat tujuan Praktik Kerja Lapangan Prodi D3 Farmasi untuk Tenaga Teknis Kefarmasian selain tempat PKL lainnya, seperti puskesmas, klinik atau apotek. Rumah Sakit memiliki berbagai macam instalasi, salah satunya yaitu Instalasi Farmasi yang menjadi kesempatan besar TTK untuk menimba ilmu dan pengalaman pada saat PKL.

## **1.2 Tujuan**

1. Untuk mempelajari dan mengetahui unit-unit yang terdapat di dalam instalasi farmasi rumah sakit.
2. Untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
3. Untuk mengetahui tugas serta tanggung jawab Tenaga Teknis Kefarmasian di rumah sakit.

## **1.3 Manfaat**

1. Mahasiswa mengetahui unit-unit yang terdapat di dalam instalasi farmasi rumah sakit
2. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
3. Mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana peran ahli madya farmasi di lapangan kerja khususnya di rumah sakit.
4. Mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan serta dapat membandingkannya dengan kenyataan yang diperoleh di lapangan.
5. Mahasiswa memperoleh wawasan serta pengalaman sehingga dapat menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja.